

**KARAKTERISTIK DAN PENANGANAN LIMBAH PADAT SERTA
KELUHAN IRITASI KULIT PADA PETUGAS KEBERSIHAN
DI PASAR TRADISIONAL DAN PASAR MODERN
KOTA MEDAN TAHUN 2013**

Sri Isnaini Ritonga¹, Irnawati Marsaulina², Wirsal Hasan²

¹Program Sarjana Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara,
Departemen Kesehatan Lingkungan

²Departemen Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sumatera Utara, Medan, 20155, Indonesia

Email : sri.isnaini1110@gmail.com

Abstract

Market is area where the buying and selling of goods with the seller more than one good something called the shopping centre traditional market, supermarket, shops, mall, plaza, central trade and others.

Research is to give in idea of the characteristics and solid waste management market and complaint skin irritation on janitor in the traditional market and modern market in Medan city 2013.

This research is descriptive with sample janitor which totaled 40 people.

The characteristic of respondents in the traditional market Penampungan Pusat Pasar the most common being a janitor ≥ 26 years: 10 people (45,5%), gender is a man: 13 people (59,1%), last high school education: 13 people (59,1%), long work ≥ 1 years: 15 people (68,2%), working hour ≥ 5 hours: 22 people (100%), ever had complaints of skin irritation: 8 people (36,4%). The characteristic of respondents in the modern market Berastagi Supermarket, a janitor at most 15-20 years old: 10 people (55,6%), gender is a man: 13 people (55,6%), last high school education: 18 people (100%), long work ≤ 1 years: 17 people (94,4%), working hour ≥ 5 hours: 18 people (100%), never had complaints of skin irritation: 18 people (100%). The market Penampungan Central Market using traditional Markets do not waste separation while in the modern market made Berastagi Supermarket waste separation, between the organic and inorganic waste.

Advices to departement of market and department of cleansing to provide counseling and socialization regarding waste management which is right and the importance of the use of a protective self (APD) while working to janitor both in traditional market Penampungan Central Market and modern market Berastagi Supermarket.

Keywords: *Characteristis, Solid waste, Skin irritation complaint, Janitors, Traditional market and Modern market.*

Pendahuluan

Penyelenggaraan penyehatan lingkungan pada tempat-tempat umum merupakan upaya yang dilakukan untuk

mengamankan lingkungan melalui pengawasan dan perbaikan kualitas kesehatan lingkungan. Salah satu yang

merupakan bagian dari penyehatan lingkungan tersebut adalah Pasar.

Menurut peraturan menteri perdagangan (2008) pasar adalah suatu area tempat jual beli barang dengan jumlah penjual lebih dari satu baik yang disebut sebagai pusat perbelanjaan, pasar tradisional, supermarket, pertokoan, mall, plaza, pusat perdagangan maupun sebutan lainnya. Umumnya pasar di Indonesia digambarkan sebagai sebuah tempat yang ramai dan menyenangkan, dengan kegiatan yang sibuk dan tak terbatas, penuh dengan berbagai komoditas, serta banyak orang yang sibuk melakukan transaksi.

Pasar tradisional adalah pasar yang dalam pelaksanaannya bersifat tradisional dan ditandai dengan pembeli serta penjual yang bertemu secara langsung. Proses jual-beli biasanya melalui proses tawar-menawar harga, hal ini sangat berbeda dengan pasar modern (Dede, 2012).

Pasar modern adalah pasar yang bersifat modern dimana barang-barang diperjualbelikan dengan harga pas dan dengan layanan sendiri. Tempat berlangsungnya pasar ini adalah di supermarket, mall, plaza, dan tempat-tempat modern lainnya (Syadiash, 2010).

Untuk limbah padat atau sampah padat merupakan salah satu bentuk limbah yang terdapat di lingkungan. Masyarakat awam biasanya hanya menyebutnya sampah saja. Bentuk, jenis, dan komposisi sampah padat sangat dipengaruhi oleh tingkat budaya masyarakat dan kondisi alamnya (Kusnoputranto, 2000).

Sampah ialah segala sesuatu yang tidak lagi dikehendaki oleh yang punya dan bersifat padat. Sampah ini ada yang mudah membusuk dan ada pula yang

tidak mudah membusuk. Yang membusuk terutama terdiri dari atas zat-zat organik seperti sisa sayuran, sisa daging, daun, dan lain-lain, sedangkan yang tidak mudah membusuk dapat berupa plastik, kertas, karet, logam, ataupun abu, bekas bahan bangunan, dan lain-lain (Soemirat, 2006).

Penanganan limbah padat yang baik harus dilakukan oleh setiap Petugas kebersihan di pasar tradisional dan pasar modern. Penanganan limbah padat pasar tradisional biasanya pedagang membiarkannya atau mengumpulkannya di suatu tempat, karena biasanya setelah siang sampai sore hari akan ada petugas kebersihan yang membersihkan pasar tersebut sedangkan pasar modern limbah padatnya dikumpulkan disuatu tempat dan setiap pagi akan ada mobil sampah yang akan mengangkut limbah padat dari pasar modern tersebut.

Petugas kebersihan akan membersihkan pasar dari pagi sampai sore hari. Petugas kebersihan memiliki jadwal kerja atau shift, dimana mereka akan saling bergantian membersihkan pasar. Biasanya petugas kebersihan jarang menggunakan alat pelindung diri yang lengkap, seperti: sarung tangan, masker dan lain-lain, sehingga bisa menyebabkan kulit mereka mengalami iritasi.

Iritasi pada kulit merupakan kelainan kulit yang diakibatkan oleh adanya jamur, kuman-kuman, parasit, virus maupun infeksi. Penyakit jamur dapat hidup dan berkembang biak ditempat pembuangan sampah dan pada petugas pengangkut sampah. Penyakit kulit dapat menyerang keseluruhan atau sebagian tubuh tertentu.

Berdasarkan survei awal yang penulis lakukan pada tanggal 29 Juni 2013 di Pasar Tradisional Penampungan

Pusat Pasar Medan dan 20 Juli 2013 di Pasar Modern Berastagi Supermarket. Terlihat bahwa kondisi penanganan limbah padat di pasar tersebut sudah bagus dimana setiap pagi sampai sore hari petugas kebersihannya mulai bekerja membersihkan pasar atau tempat pembuangan akhir sementara untuk pasar modern. Tidak semua petugas kebersihan menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) pada saat bekerja sehingga memungkinkan petugas kebersihan terkena iritasi kulit dari limbah padat yang mereka bersihkan.

Berdasarkan hal tersebut diatas penulis tertarik ingin melihat Karakteristik dan Penanganan Limbah Padat serta Keluhan Iritasi Kulit pada Petugas Kebersihan di Pasar Tradisional dan Pasar Modern Kota Medan Tahun 2013.

Perumusan Masalah

Permasalahan yang penulis rumuskan sesuai dengan latar belakang yang diatas bagaimana Karakteristik dan Penanganan Limbah Padat serta Keluhan Iritasi Kulit Pada Petugas Kebersihan di Pasar Tradisional dan Pasar Modern Kota Medan.

Tujuan Penelitian

Tujuan Umum

Untuk mengetahui Karakteristik dan Penanganan Limbah Padat serta Keluhan Iritasi Kulit pada Petugas Kebersihan di Pasar Tradisional dan Pasar Modern Kota Medan.

Tujuan Khusus

1. Mengetahui karakteristik petugas kebersihan yang bekerja di Pasar Tradisional dan Pasar Modern Kota Medan
2. Mengetahui Penanganan Limbah Padat di Pasar Tradisional dan Pasar Modern Kota Medan

3. Mengetahui adanya keluhan iritasi kulit pada petugas kebersihan di Pasar Tradisional dan Pasar Modern Kota Medan

Manfaat Penelitian

1. Memberikan informasi kepada pihak Perusahaan Daerah Pasar Kota Medan, khususnya dalam hal penanganan limbah padat dari pasar tradisional.
2. Memberikan informasi kepada petugas kebersihan di Pasar Tradisional Penampungan Pusat Pasar dan Pasar Modern Berastagi Supermarket.
3. Memberikan informasi kepada petugas kebersihan akan pentingnya pemakaian Alat Pelindung Diri (APD) untuk mencegah iritasi pada kulit.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah survei yang bersifat deskriptif yang akan memberikan gambaran mengenai karakteristik dan penanganan limbah padat pasar serta keluhan iritasi kulit pada petugas kebersihan dipasar tradisional dan pasar modern Kota Medan Tahun 2013.

Lokasi penelitian ini dilakukan di Pasar Tradisional Penampungan Pusat Pasar dan Berastagi Supermarket. Adapun alasan pemilihan lokasi penelitian ini adalah: termasuk pasar tradisional yang besar di Kota Medan, termasuk pasar modern (Berastagi Supermarket) yang besar di Kota Medan

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan September sampai dengan Oktober tahun 2013.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari wawancara dengan petugas kebersihan dengan menggunakan daftar pertanyaan (kuisisioner) dan pengamatan langsung (observasi) ke pasar tradisional dan pasar modern di Kota Medan dan

data sekunder diperoleh dari Kantor PD Pasar, Kantor Dinas Kebersihan dan Kantor Pemasaran Berastagi Supermarket di Kota Medan.

Hasil dan Pembahasan

Lokasi Geografis

a. Pasar Tradisional

Lokasi pasar tradisional penampungan Pusat Pasar Medan berada di sepanjang jalan Veteran yang termasuk dalam 3 Kelurahan, yaitu: Kelurahan Gang Buntu, Kelurahan Pusat Pasar, dan Kelurahan Pandau Hulu. Pasar tradisional Penampungan Pusat Pasar Medan merupakan pasar yang khusus menjual sayur-sayuran yang berasal dari daerah penghasil sayur-sayuran di Sumatera Utara.

Secara geografis lokasi pasar tradisional Pusat Pasar Medan berbatasan dengan:

Sebelah Timur : Jalan MT. Haryono
 Sebelah Barat : Jalan Bulan
 Sebelah Utara : Jalan Thamrin
 Sebelah Selatan : Jalan Sutomo

b. Pasar Modern

Lokasi pasar modern Berastagi Supermarket berada di jalan Jenderal Gatot Subroto No. 288 Medan yang mulai berdiri tahun 2006. Pasar modern Berastagi Supermarket ini menjual semua kebutuhan manusia, mulai dari peralatan rumah tangga hingga sayur-sayuran. Sayur-sayuran yang dijual di Berastagi Supermarket merupakan sayur-sayuran yang berkualitas dan nomor satu dimana sebagian sayur-sayuran tersebut di impor dari luar negeri.

Secara geografis lokasi pasar modern Berastagi Supermarket berbatasan dengan:

Sebelah Timur : Jalan Piring

Sebelah Barat : Jalan Ayahanda
 Sebelah Utara : Jalan Panci
 Sebelah Selatan : Jalan Jendral Gatot Subroto

Karakteristik Responden Pasar Tradisional dan Pasar Modern

Umur Responden

Responden berdasarkan data umur dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Distribusi Petugas Kebersihan Menurut Umur Di Pasar Tradisional Penampungan Pusat Pasar dan Berastagi Supermarket Kota Medan Tahun 2013

No	Umur (Tahun)	Pasar Tradisional		Berastagi Supermarket	
		n	%	n	%
1	15-20 Tahun	3	13,6	10	55,6
2	21-26 Tahun	9	40,9	8	44,4
3	≥ 26 Tahun	10	45,5	0	0
Total		22	100,0	18	100,0

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa petugas kebersihan menurut umur di pasar tradisional Penampungan Pusat Pasar adalah responden dengan umur 15-20 tahun dengan jumlah 3 orang (13,6 %), responden dengan umur 21-26 tahun dengan jumlah 9 orang (40,9 %) dan responden dengan umur > 26 Tahun sebanyak 10 orang (45,5 %). Sedangkan di Berastagi Supermarket responden yang paling banyak berumur 15-20 tahun dengan jumlah 10 orang (55,6 %), sedangkan responden dengan umur 21-26 tahun dengan jumlah 8 orang (44,4 %).

Jenis Kelamin

Responden berdasarkan jenis kelamin yang bekerja sebagai petugas kebersihan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Distribusi Petugas Kebersihan Menurut Jenis Kelamin Di Pasar Tradisional Penampungan Pusat Pasar dan Berastagi Supermarket Kota Medan Tahun 2013

No	Jenis Kelamin	Pasar Tradisional		Berastagi Supermarket	
		n	%	n	%
1	Laki-laki	13	59,1	10	55,6
2	Perempuan	9	40,9	8	44,4
Total		22	100,0	18	100,0

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa petugas kebersihan menurut jenis kelamin di pasar tradisional Penampungan Pusat Pasar yang paling banyak adalah laki-laki sebanyak 13 orang (59,1 %) sedangkan perempuan sebanyak 9 orang (40,9 %). Sedangkan di Berastagi Supermarket jenis kelamin responden yang paling banyak adalah laki-laki sebanyak 10 orang (55,6%) sedangkan perempuan sebanyak 8 orang (44,4%).

Tingkat Pendidikan Responden

Tingkat pendidikan responden dikategorikan dari SD (Sekolah Dasar), SMP (Sekolah Menengah Pertama) dan SMA (Sekolah Menengah Atas) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Distribusi Petugas Kebersihan Menurut Tingkat Pendidikan Di Pasar Tradisional Penampungan Pusat Pasar dan Berastagi Supermarket Kota Medan Tahun 2013

No	Tingkat Pendidikan	Pasar Tradisional		Berastagi Supermarket	
		n	%	n	%
1	SD	2	9,1	0	0
2	SMP	7	31,8	0	0
3	SMA	13	59,1	18	100
Total		22	100,0	18	100,0

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa petugas kebersihan menurut tingkat pendidikan di pasar tradisional Penampungan Pusat Pasar adalah tingkat pendidikan responden dari SD sebanyak 2 orang (9,1 %), SMP sebanyak 7 orang (31,8%) dan SMA sebanyak 13 orang (59,1 %). Sedangkan di Berastagi Supermarket bahwa tingkat pendidikan responden yang paling banyak adalah SMA sebanyak 18 orang (100%).

Lama Bekerja

Responden berdasarkan lama bekerja sebagai petugas kebersihan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Distribusi responden berdasarkan lama bekerja sebagai petugas kebersihan di Pasar Tradisional Penampungan Pusat Pasar dan Berastagi Supermarket Kota Medan Tahun 2013

No	Lama Bekerja	Pasar Tradisional		Berastagi Supermarket	
		n	%	n	%
1	≤ 1 Tahun	7	31,8	17	94,4
2	≥ 1 Tahun	15	68,2	1	5,6
Total		22	100,0	18	100,0

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa petugas kebersihan di pasar tradisional Penampungan Pusat Pasar yang lama bekerja ≤ 1 tahun sebanyak 7 orang (31,8 %) dan yang lama bekerja ≥ 1 tahun sebanyak 15 orang (68,2 %). Sedangkan di Berastagi Supermarket responden yang memiliki lama bekerja ≥ 1 tahun sebanyak 17 orang (94,4%) dan yang lama bekerja ≤ 1 tahun sebanyak 1 orang (5,6%).

Jam Kerja

Jam kerja petugas kebersihan di Pasar Tradisional Pusat Pasar Medan dapat dilihat bahwa petugas kebersihan yang memiliki jam kerja ≥ 5 jam sebanyak 22 orang (100%). Sedangkan di Berastagi Supermarket responden yang memiliki jam kerja ≥ 5 jam sebanyak 18 orang (100%).

Pengetahuan Petugas Kebersihan

Berdasarkan perhitungan jumlah skor pada indikator pengetahuan, maka variabel pengetahuan dapat dikategorikan baik, sedang dan buruk. Hasil analisis dapat dilihat pada tabel 6 berikut ini:

Tabel 5. Distribusi tingkat pengetahuan responden sebagai petugas kebersihan di Pasar Tradisional Pusat Pasar dan Berastagi Supermarket Kota Medan Tahun 2013

No	Tingkat Pengetahuan	Pasar Tradisional		Berastagi Supermarket	
		n	%	n	%
1	Baik	14	63,6	18	100
2	Sedang	8	36,4	0	0
Total		22	100,0	18	100,0

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa petugas kebersihan di pasar tradisional Penampungan Pusat

Pasar yang memiliki tingkat pengetahuan baik tentang penanganan sampah sebanyak 14 orang (63,6 %) dan yang memiliki tingkat pengetahuan sedang tentang penanganan sampah sebanyak 8 orang (36,4 %). Sedangkan di Berastagi Supermarket, responden yang memiliki tingkat pengetahuan tentang penanganan sampah adalah baik sebanyak 18 orang (100 %).

Sikap Petugas Kebersihan

Sikap petugas kebersihan di Pasar Tradisional Penampungan Pusat Pasar bahwa petugas kebersihan dalam menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) adalah baik sebanyak 22 orang (100 %). Sedangkan di Berastagi Supermarket sikap petugas kebersihan dalam penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) adalah baik sebanyak 18 orang (100 %).

Tabel 6. Distribusi sikap responden sebagai petugas kebersihan di Pasar Tradisional Pusat Pasar dan Berastagi Supermarket Kota Medan Tahun 2013

No	Sikap	Pasar Tradisional		Berastagi Supermarket	
		n	%	n	%
1	Baik	22	100	18	100
2	Buruk	0	0	0	0
Total		22	100,0	18	100,0

Tindakan Petugas Kebersihan

Tindakan responden sebagai petugas kebersihan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Distribusi tindakan responden sebagai petugas kebersihan di Pasar Tradisional Penampungan Pusat Pasar dan Berastagi Supermarket Kota Medan Tahun 2013

No	Tindakan	Pasar Tradisional		Berastagi Supermarket	
		n	%	n	%
1	Baik	14	63,6	18	100
2	Buruk	8	36,4	0	0
Total		22	100,0	18	100,0

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa petugas kebersihan di pasar tradisional Penampungan Pusat Pasar menunjukkan tindakan yang baik sebanyak 14 orang (63,6 %) dan responden yang menunjukkan tindakan buruk sebanyak 8 orang (36,4%). Sedangkan di Berastagi Supermarket yang menunjukkan tindakan yang baik sebanyak 18 orang (100%).

Keluhan Iritasi Kulit

Keluhan iritasi kulit pada petugas kebersihan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8. Distribusi keluhan iritasi kulit pada petugas kebersihan di Pasar Tradisional Penampungan Pusat Pasar dan Berastagi Supermarket Kota Medan Tahun 2013

No	Tindakan	Pasar Tradisional		Berastagi Supermarket	
		n	%	n	%
1	Pernah	8	36,4	0	0
2	Tidak Pernah	14	63,6	18	100
Total		22	100,0	18	100,0

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa petugas kebersihan di

pasar tradisional Penampungan Pusat Pasar pernah mengalami keluhan iritasi kulit sebanyak 8 orang (36,4 %) dan responden yang tidak pernah merasakan keluhan iritasi kulit sebanyak 14 orang (63,6 %). Sedangkan di Berastagi Supermarket responden tidak pernah merasakan keluhan iritasi kulit sebanyak 18 orang (100 %).

Penanganan Sampah di Pasar Tradisional Penampungan Pusat Pasar dan Pasar Modern Berastagi Supermarket Kota Medan

a. Pengumpulan Sampah

Pengumpulan sampah di pasar tradisional Penampungan Pusat Pasar tidak memenuhi kriteria tentang pengelolaan sampah dimana sampah dikumpulkan begitu saja tanpa dilakukan pemisahan, tumpukan sampah melebihi daya tampung TPS dan menimbulkan bau. Sedangkan di pasar modern Berastagi Supermarket memenuhi criteria pengelolaan sampah karena dibedakan sampah organik dan sampah anorganik, TPS mudah untuk memasukkan/mengosongkan sampah, sampah tidak berserakan dan tidak menimbulkan bau.

Jenis sampah yang paling banyak dibersihkan di pasar tradisional Penampungan Pusat Pasar adalah sisa-sisa sayuran yang bersumber dari pedagang yang berjualan, sampah yang telah di kumpulkan oleh petugas kebersihan dan diletakkan di sudut pasar sebelum dibuang ke kontainer sampah.

Pasar modern Berastagi Supermarket jenis sampah yang paling banyak dikumpulkan adalah sisa-sisa buah dan sayuran yg telah layu dan bekas kardus buah dan sayur. Sampah tersebut

dikumpulkan di tong sampah yang memiliki roda sehingga bisa dibawa kemana saja.

b. Penyimpanan Sampah

Pasar tradisional Penampungan Pusat Pasar Medan dalam hal penyimpanan sampah tidak memenuhi persyaratan kesehatan dimana tempat sampah yang digunakan tidak mempunyai tutup, sampah masih berserakan di sekitar kontainer sedangkan di pasar modern Berastagi Supermarket tempat penyimpanan sampahnya memenuhi persyaratan kesehatan karena tempat sampah yang digunakan memiliki tutup, mudah diisi dan dikosongkan serta mudah dibersihkan.

Waktu penyimpanan sampah sebelum diangkut oleh truk Dinas Kebersihan adalah 1 x 24 jam. Lokasi tempat penyimpanan sampah sementara di pasar ini terletak di sudut pasar yang tidak begitu jauh dari pedagang berjualan.

Pasar modern Berastagi Supermarket ini pada saat penyimpanan sampah dilakukan pemisahan sampah, waktu penyimpanan sampah sebelum diangkut oleh truk Dinas Kebersihan adalah 1 x 24 jam. Lokasi tempat penyimpanan sampah di pasar modern Berastagi Supermarket terletak di bagian belakang bangunan pasar modern.

c. Pembuangan Sampah

Kondisi tempat pembuangan sampah di pasar tradisional Penampungan Pusat Pasar ini sangat tidak memenuhi kriteria pengelolaan sampah dimana sampah di sekitar kontainer masih berserakan dan menimbulkan bau yang tidak enak yang bersumber dari sisa-sisa sayuran yang sudah membusuk. Sedangkan kondisi tempat pembuangan sampah di pasar modern Berastagi Supermarket ini sudah memenuhi kriteria pengelolaan sampah

karena telah dilakukan pemisahan sampah antara sampah organik dan sampah anorganik.

Pasar modern Berastagi Supermarket sistem pembuangan sampah di pasar modern Berastagi Supermarket ini di kumpulkan ditempat pembuangan sementara. Kondisi tempat pembuangan sampah sementara di pasar modern Berastagi Supermarket berbentuk bangunan yang memiliki dua ruangan yaitu untuk sampah organik dan sampah anorganik.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Pasar Tradisional Penampungan Pusat Pasar dan Pasar Modern Berastagi Supermarket Medan mengenai karakteristik dan penanganan limbah padat serta keluhan iritasi kulit pada petugas kebersihan dapat disimpulkan:

1. Karakteristik responden yang bekerja di pasar tradisional Penampungan Pusat Pasar Medan dan pasar modern Berastagi Supermarket yang meliputi: umur, jenis kelamin, pendidikan lama bekerja dan jam kerja dalam melakukan penanganan sampah sudah baik. Karakteristik responden di pasar tradisional penampungan Pusat Pasar paling banyak petugas kebersihan yang berumur ≥ 26 tahun sebanyak 10 orang (45,5%), jenis kelamin adalah pria sebanyak 13 orang (59,1%), pendidikan terakhir SMA sebanyak 13 orang (59,1%), lama bekerja ≥ 1 tahun sebanyak 15 orang (68,2%), jam kerja ≥ 5 jam sebanyak 22 orang (100%). Karakteristik responden di pasar modern Berastagi Supermarket paling

- banyak petugas kebersihan yang berumur 15-20 tahun sebanyak 10 orang (55,6%), jenis kelamin adalah pria sebanyak 10 orang (55,6%), pendidikan terakhir SMA sebanyak 18 orang (100%), lama bekerja \leq 1 tahun sebanyak 17 orang (94,4%), jam kerja \geq 5 jam sebanyak 18 orang (100%).
2. Penanganan limbah padat di pasar tradisional Penampungan Pusat Pasar Medan dan pasar modern Berastagi Supermarket yang meliputi: pengumpulan sampah (dilengkapi dengan alat pengumpul seperti sekop, sapu lidi, dan keranjang atau tong sampah), penyimpanan sampah (di pasar tradisional Penampungan Pusat Pasar Medan tidak dilakukan pemisahan sampah sedangkan di pasar modern Berastagi Supermarket dilakukan pemisahan sampah) dan pembuangan sampah (sampah di pasar tradisional dibuang ke kontainer sedangkan sampah di pasar modern dibuang di tempat pembuangan sampah sementara sebelum diangkat oleh truk sampah Dinas Kebersihan).
 3. Petugas kebersihan yang bekerja di pasar tradisional Penampungan Pusat Pasar Medan sebanyak 8 orang (36,4%) pernah merasakan keluhan iritasi kulit seperti gatal-gatal, kulit memerah dan melepuh sedangkan di pasar modern Berastagi Supermarket Medan tidak pernah merasakan keluhan iritasi pada kulit mereka.

Saran

1. Perlu ditingkatkan penyuluhan dan sosialisasi mengenai penanganan sampah yang benar dan pentingnya

menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) saat bekerja dari Dinas Pasar dan Dinas Kebersihan kepada petugas kebersihan baik di pasar tradisional Penampungan Pusat Pasar maupun pasar modern Berastagi Supermarket.

2. Adanya pemberian Alat Pelindung Diri seperti sarung tangan dan masker secara gratis dari Dinas Pasar maupun Dinas Kebersihan kepada petugas kebersihan untuk menggantikan APD petugas kebersihan yang telah rusak.
3. Bagi penelitian selanjutnya dilakukan lebih lanjut mengenai program pemisahan sampah antara sampah organik dan sampah anorganik di pasar tradisional Kota Medan.

DAFTAR PUSTAKA

- Angiopora, M. 1999. **Dasar-dasar Pemasaran**. PT Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- Anwar. 2012. **Sampah Organik dan Anorganik**. Diakses pada tanggal 21 Oktober 2013. <http://www.buletinbelantara.com/2012/05/sampah-organik-dan-anorganik.html>
- Azwar, A. 1996. **Pengantar Ilmu Kesehatan Lingkungan**. Mutiara Sumber Widya. Jakarta
- Chandra, B. 2005. **Pengantar Kesehatan Lingkungan**. Penerbit Buku Kedokteran EGC. Jakarta
- Dede. 2012. **Pengertian Pasar Tradisional**. Diakses pada tanggal 21 Agustus 2013. <http://ddsulai.blogspot.com/2012/12/ciri-ciri-pengertian-pasar-tradisional.html>
- Dirjen PPM dan PLP Depkes RI. 1989. **Persyaratan Kesehatan Pengelolaan Sampah**. Jakarta

- Djuanda, A. Hamzah, M. & Aisah, S. 2007. **Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin**. Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Jakarta
- Eviyani, 2007. **Hubungan Karakteristik Ibu dengan Tindakan Pemanfaatan Sampah Organik dan Anorganik di Desa Waringin, Solo, Jawa Tengah**. <http://www.srieviyani.multiply.com/skripsieviyani/>. Diakses pada tanggal 15 Oktober 2013.
- Feryanto. 2009. **Kelemahan Pasar Tradisional**. Diakses pada tanggal 10 Februari 2013. <http://www.management.com/pasar-tradisional>
- Fregert. 1988. **Kontak Dermatitis**. Yayasan Essentia. Jakarta
- Harahap, M. 2000. **Ilmu Penyakit Kulit**. Hipokrates. Jakarta
- Kasjono, H.S. dan Yasril. 2009. **Teknik Sampling Untuk Penelitian Kesehatan**. Graha Ilmu. Yogyakarta
- Kusnoputranto, H. 2000. **Kesehatan Lingkungan**. Penerbit Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia. Jakarta
- Mukono, 2005. **Prinsip Dasar Kesehatan Lingkungan**. Airlangga University Press. Surabaya
- Mulia, R. 2005. **Kesehatan Lingkungan**. Cetakan Pertama. Graha Ilmu. Yogyakarta
- Notoatmodjo, S. 2003. **Ilmu Kesehatan Masyarakat**. Rineka Cipta. Jakarta
- Pratomo, H. dan Sudarti. 1986. **Pedoman Usulan Penelitian Bidang Kesehatan Masyarakat dan Keluarga Berencana**. Depdikbud. Jakarta
- Riduwan, 2002. **Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian**. Cetakan I. Alfabeta Bandung. Bandung
- Sari S, 2006. **Hubungan Faktor predisposisi dengan perilaku personal hygiene anak jalanan bimbingan rumah singgah**. YMS Bandung. Skripsi, Keperawatan komunitas Fakultas Ilmu keperawatan Universitas Padjadjaran, Bandung.
- Sarudji, D. 2010. **Kesehatan Lingkungan**. Putra Darmawati. Bandung
- Siagian, S. 2008. **Manajemen Sumber Daya Manusia**. Bumi Aksara. Jakarta
- Slamet, J. 2006. **Kesehatan Lingkungan**. Gajahmada University Press. Yogyakarta
- Syadiash, 2010. **Jenis-jenis Pasar**. Diakses pada tanggal 21 Agustus 2013. <http://syadiashare.com/jenis-jenis-pasar.html>